

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMOTIVASI SHOLAT PADA LANSIA DI RPSBM
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Bimbingan
Penyuluhan Islam



Oleh:

AJENG ROKHMAWATI

NIM: 3517052

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMOTIVASI SHOLAT PADA LANSIA DI RPSBM
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Bimbingan
Penyuluhan Islam



Oleh:

AJENG ROKHMAWATI

NIM: 3517052

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Rokhmawati

NIM : 3517052

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universtas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universtas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Ajeng Rokhmawati

NIM. 3517052

NOTA PEMBIMBING

Dr. Ani, M.Pd.I

Perum Graha Tirto Asri, Jalan Mawar 1 No. 7 Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ajeng Rokhmawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AJENG ROKHMAWATI

NIM : 3517052

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMOTIVASI LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Ani, M.Pd.I

NIP. 198503072015032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51151
Website: iainpekalongan.ac.id | Email: info@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AJENG ROKHMAWATI**

NIM : **3517052**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMOTIVASI SHOLAT PADA LANSIA DI
RPSBM KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



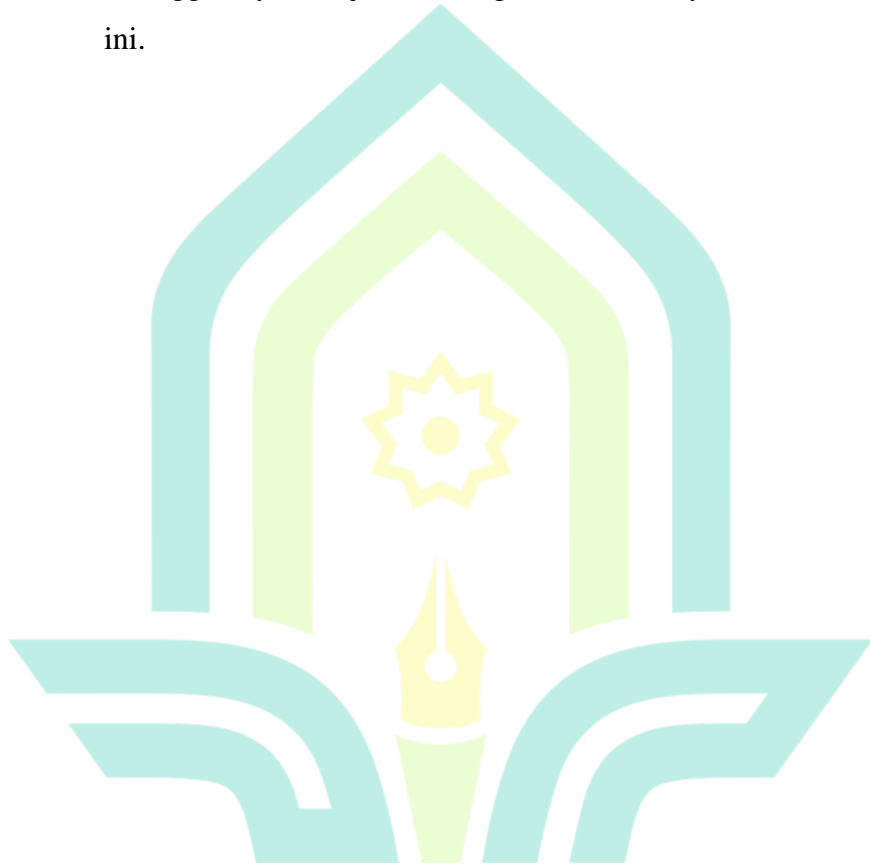
M. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan dengan mengharap ridho Allah SWT, serta penuh rasa cinta dan kasih. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini sebagai wujud terimakasih saya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Suhari dan Ibu Kodriyah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril ataupun materil. Sudah memberikan segala hal yang terbaik untuk saya, semoga Allah SWT menempatkan bapak ditempat paling indah-Nya. Dan semoga Allah SWT memberikan umur panjang dan sehat jasmani maupun rohani kepada ibu saya.
2. Untuk kedua kakak saya Fatmawati dan Ina Rohma, terimakasih sudah selalu mendukung saya dan memberikan nasihat kepada saya.
3. Kakak ipar saya, mas Arif Wibowo dan mas Abdurrahman terimakasih sudah mendukung saya dan memberikan semangat kepada saya serta menggantikan peran sosok bapak untuk saya.
4. Terimakasih juga untuk keponakan – keponakan lucu saya yang sudah menemani dan selalu menghibur saya, karena saya tidak punya banyak teman.
5. Ibu Dr. Ani, M.Pd.I, dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing saya dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Nahdhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku wali dosen terimakasih sudah membimbing saya dan memberi nasihat-nasihat kepada saya.

7. Untuk diri saya sendiri, Terimakasih ya !
8. Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Gusdur Pekalongan.
9. Dan untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah mendoakan dan memberi dukungan sehingga saya menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang – orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(Surat Al-Imran ayat 139)



ABSTRAK

Rokhmawati, Ajeng. 2024. *Bimbingan Agama Islam Dalam Memotivasi Sholat Pada Lansia Di RPSBM Kota Pekalongan*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Ani, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Bimbingan Agama Islam, Motivasi Sholat*.

Masa lanjut usia merupakan tahapan terakhir dalam perkembangan manusia. Lanjut usia diungkapkan dalam Al Qur'an merupakan fase akhir dari kehidupan, dimana terjadinya penurunan fisik dan psikis yaitu dikembalikan kepada kondisi yang paling rendah. Masa lanjut usia seharusnya menjadi masa menikmati kehidupan yang tenang, damai bersama keluarga dan mendekati diri pada Allah swt. Namun, permasalahan yang tidak terduga pada lansia adalah perilaku mereka kembali seperti anak kecil yang terkadang menyakiti diri sendiri dengan melakukan penelantaran diri seperti menolak makan, perawatan, dan pengobatan. Lansia yang tinggal di RPSBM Kota Pekalongan adalah lansia terlantar yang berada di wilayah Kota Pekalongan, mereka berasal dari dalam maupun luar kota dan masuk dalam penertiban petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan kepolisian setempat, atau yang dibawa oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan petugas Kelurahan setempat untuk diserahkan ke RPSBM

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam memotivasi sholat pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan. (2) Bagaimana motivasi sholat lansia di RPSBM Kota Pekalongan. Metode Pengumpulan Data Penelitian ini lebih menfokuskan pada permasalahan yang mengkaji pada penelitian lapangan (*field research*) di RPSBM Kota Pekalongan, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang diperoleh, motivasi sholat pada lansia cukup baik. Dimana kondisi ini berbeda sebelum adanya pelaksanaan bimbingan agama Islam. Lansia sudah termotivasi sehingga memiliki kesadaran untuk melaksanakan sholat 5 waktu dan tepat waktu. Hal ini menunjukkan pelaksanaan bimbingan agama Islam ini dapat memberikan motivasi sholat untuk para lansia di RPSBM.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan hanya kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Memotivasi Sholat Pada Lansia Di RPSBM Kota Pekalongan”.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Serta untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos). Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat semangat dan motivasi serta bimbingan yang telah penulis dapatkan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan motivasinya baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingannya selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Ani, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan serta semangatnya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh staff dan karyawan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu administrasi dan mempermudah dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu Zamronah selaku pembimbing agama yang telah memberi informasi kepada penulis.
9. Seluruh pengurus RPSBM Kota Pekalongan yang sudah memberi fasilitas dan informasi kepada penulis.
10. Lansia yang telah menjadi informan pada penelitian ini.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya, semoga ini semua bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM	
MEMOTIVASI SHOLAT PADA LANSIA DI	
RPSBM KOTA PEKALONGAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM, MOTIVASI	
SHOLAT DAN LANJUT USIA	26
A. Bimbingan Agama Islam	26
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam	26
2. Metode Bimbingan Agama Islam	27

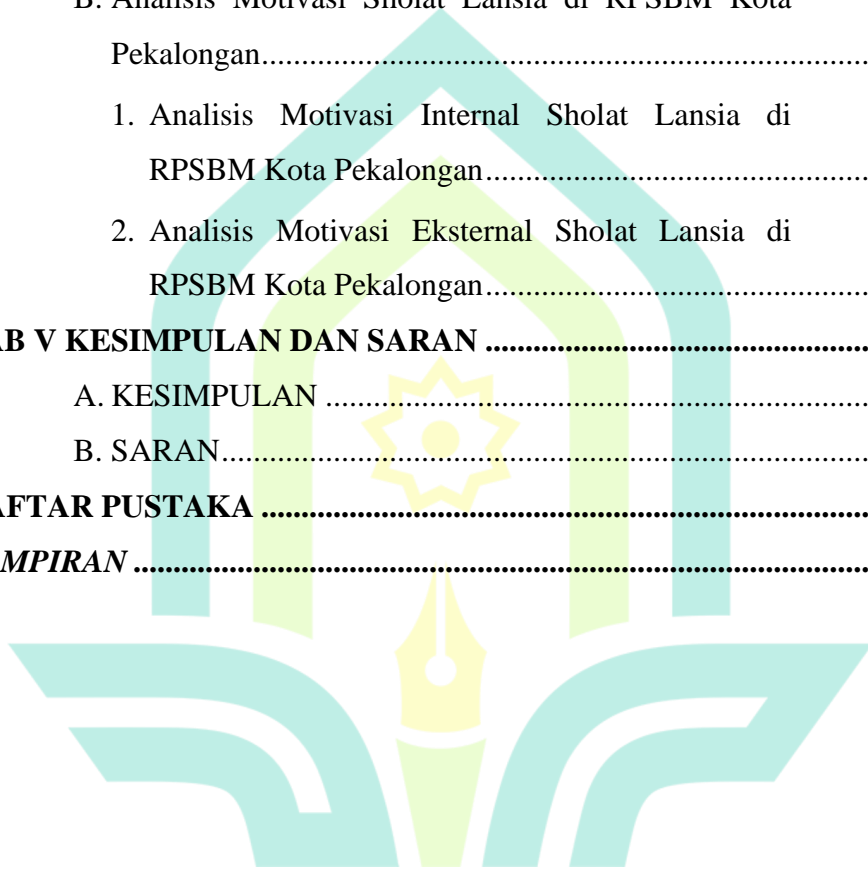
3. Materi Bimbingan Agama.....	30
4. Fungsi Bimbingan Agama Islam	30
5. Asas – Asas Bimbingan Agama Islam.....	33
6. Tahapan Bimbingan Agama Islam.....	35
B. Motivasi Sholat.....	37
1. Pengertian Motivasi Sholat.....	37
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi.....	38
3. Jenis dan Indikator Motivasi.....	39
C. Sholat.....	40
1. Pengertian Sholat dan Kewajiban Melaksanakan Sholat	40
2. Perintah dan ancaman Ibadah Sholat, Keutamaan Sholat	41
D. Lansia.....	42
1. Pengertian Lansia.....	42
2. Klasifikasi Lansia.....	43
3. Karakteristik Lansia.....	43
4. Perubahan pada Lansia	45
5. Permasalahan Lanjut Usia.....	47

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMOTIVASI SHOLAT PADA LANSIA
DI RPSBM KOTA PEKALONGA 50**

A. Gambaran Umum RPSBM Kota Pekalongan.....	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya RPSBM Kota Pekalongan	50

2. Penguatan Landasan Hukum.....	51
3. Visi dan Misi.....	52
4. Target Fungsional	53
5. Kedudukan dan Tugas RPSBM Kota Pekalongan.....	54
6. Wilayah Pelayanan.....	55
7. Struktur Organisasi RPSBM.....	56
8. Sarana dan Prasarana	57
9. Data Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	58
B. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di RPSBM Kota Pekalongan.....	61
1. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di RPSBM Kota Pekalongan.....	61
2. Tahapan Bimbingan Agama Islam di RPSBM Kota Pekalongan	63
3. Metode Bimbingan Agama Islam.....	71
C. Motivasi Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan	73
1. Motivasi Internal Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan.....	73
2. Motivasi Eksternal Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan	74
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI SHOLAT LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN	76

A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan.....	76
1. Analisis Tahapan Bimbingan Agama Islam	76
2. Analisis Metode Bimbingan Agama Islam	78
B. Analisis Motivasi Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan.....	79
1. Analisis Motivasi Internal Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan.....	79
2. Analisis Motivasi Eksternal Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. KESIMPULAN	81
B. SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	90



BAB I

PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMOTIVASI SHOLAT PADA LANSIA DI RPSBM KOTA PEKALONGAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah populasi lansia di Provinsi Jawa Tengah melebihi 10% dari total populasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 jumlah penduduk mencapai 37,18 juta jiwa, adapun Penduduk Lansia Jawa Tengah telah mencapai 4,86 juta jiwa, memiliki presentasi lansia 13,07% tertinggi kedua setelah DIY dengan persentase lansia 11,8%. Penduduk lansia Jawa tengah pada tahun 2016 telah mencapai 3,98 juta jiwa, terdiri dari lansia berumur 60-64 tahun sebesar 1,34 juta jiwa dan lansia berumur 65 ke atas sebesar 2,63 juta jiwa.¹

Proses kehidupan masa lanjut usia dibagi menjadi tiga kelompok yakni lansia yang berusia 60-74 tahun kemudian lansia tua berusia 75-90 tahun, serta lansia sangat tua di atas usia 90 tahun.² Penggolongan usia lansia tersebut menunjukkan bahwa di Jawa Tengah akan membawa permasalahan sosial bagi lansia, terutama kekerasan dan penelantaran lansia.³

¹ Siwi Sri Widhowati, Santoso Tri Nugroho, and Nunung Hasanah, 'Depresi Dan Komorbid Merupakan Faktor Yang Paling Dominan Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Kabupaten Pekalongan', *Department of Nursing Science, Health Science Faculty, Universitas Pekalongan*, 3, 2023

<<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/unc/article/view/1457/1068>>.

² Nugroho HW, *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik* (Jakarta: EGC, 2009).

³ Eddy Siswanto, *Kekerasan Dan Penelantaran Pada Lansia* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

Lanjut usia merupakan proses tumbuh kembang manusia secara bertahap. Dimasa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap.⁴ Masa lanjut usia merupakan tahapan terakhir dalam perkembangan manusia.⁵ Dalam Al Qur'an surat Al-Hajj ayat 5 diungkapkan bahwa lanjut usia merupakan fase akhir dari kehidupan, dimana terjadinya penurunan fisik dan psikis yaitu dikembalikan kepada kondisi yang paling rendah. Perubahan rambut yang beruban, gigi mulai gugur, terjadi perubahan fungsi umum indrawi dan motorik yang ditandai dengan penglihatan mata mulai kabur, kekuatan berkurang dan kerusakan indra.⁶

Masa lanjut usia seharusnya menjadi masa menikmati kehidupan yang tenang, damai bersama keluarga dan mendekatkan diri pada Allah SWT. Namun, permasalahan yang tidak terduga pada lansia adalah perilaku mereka kembali seperti anak kecil yang terkadang menyakiti diri sendiri dengan melakukan penelantaran diri seperti menolak makan, perawatan, dan pengobatan.

Tindakan dari pemerintah terkait perlindungan lansia yang tertuang dalam peraturan menteri sosial nomor 19 tahun 2012 tentang pedoman pelayanan sosial lanjut usia kedaruratan jika mengalami perlakuan salah yakni mengalami penelantaran, penipuan, tindak kekerasan, eksploitasi, diskriminasi dan tindak pidana. Pelayanan darurat tersebut berupa layanan pengaduan, rujukan pemulihan fisik

⁴ Kadek Oka Aryana and others, 'Pengaruh Tehnik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Tingkat Stres Lansia Di Unit Rehabilitas Sosial Wening Wardoyo Ungaran', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1.2 (2013), 186–95.

⁵ Jatie K. Pudjibudojo, *Berbagi Seputar Usia Lanjut* (Sidorejo: Zifatama Jawara, 2020). Hal. 13

⁶ Weztika Ranti, 'Psikologi Lansia Dalam Al-Quran', *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2021) <<http://repository.iainbengkulu.ac.id/6510/1/skripsi.pdf>>.

dan mental, pendampingan, dan penempatan di tempat penanganan trauma lanjut usia.⁷ Pelayanan Kesejahteraan lansia telah ditetapkan dalam UU No. 13 Tahun 1998. Sebagai penghormatan dan penghargaan kepada lanjut usia diberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang meliputi: pelayanan keagamaan dan mental spiritual, pelayanan kesehatan, kemudahan dalam menggunakan fasilitas, sarana dan prasarana umum, kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum, perlindungan sosial, dan bantuan sosial.⁸

RPSBM adalah sebuah lembaga di bawah Dinsos P2KB Kota Pekalongan yang diinisiasi oleh Karang Taruna untuk perlindungan anak, akan tetapi pada tahun 2007 kasus mengenai anak sangat jarang, sehingga teman-teman karang taruna beserta Walikota Pekalongan mempunyai inisiatif memperluas layanan sehingga memberikan layanan multi fungsi, baik layanan psikotik, gelandangan, pengemis, lansia terlantar dan sebagainya.⁹

Lansia yang tinggal di RPSBM Kota Pekalongan adalah lansia terlantar yang berada di wilayah Kota Pekalongan, yang berasal dari dalam maupun luar kota dan masuk dalam penertiban petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan kepolisian setempat, atau yang dibawa oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan petugas Kelurahan setempat untuk diserahkan ke RPSBM. Mayoritas dari mereka merupakan lansia yang beragama Islam. Mereka sudah

⁷ Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020).

⁸ Undang Undang Nomor 13 Tahun 1998, 'Kesehatan Lanjut Usia', *Mensesneg*, September, 1999, 1–5 <<https://peraturan.go.id/files/uu13-1998.pdf>>.

⁹ Qoni'atul Kamalaat, 'Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan' (IAIN PEKALONGAN, 2018) <<http://etheses.uingusdur.ac.id/264/1/Cover%2C%20Bab%20I%20-%20V.pdf>>.

tidak memiliki rumah, keluarga, dan ditelantarkan. Lansia kemudian memutuskan untuk hidup dijalan atau menempati lahan milik pemerintahan sehingga harus ditertibkan.

Kehidupan yang tidak teratur dan dipenuhi dengan ketidakpastian arah, serta tanpa tujuan hidup ternyata membawa dampak pada kehidupan beragamanya, terutama kesadaran dalam melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah, yaitu melaksanakan kewajiban shalat lima waktu. Pondasi pengetahuan kewajiban agama sebagai seorang muslim dan ketidakpedulian dari pihak keluarga yang menelantarkan lansia menyebabkan mereka kehilangan motivasi dan kemudian meninggalkan kewajiban shalat lima waktu.

Lansia pada umumnya menyadari bahwa perkembangan hidupnya sudah pada tahap akhir dan mempersiapkan diri untuk menghadap Allah swt. Selain itu, mereka memiliki motivasi dari diri sendiri untuk mengingat akhirat yang diimplementasikan dengan memperbanyak ibadah shalat dan amal sholeh lainnya sebagai tujuan akhir hidupnya, yaitu meninggal dunia dalam keadaan khusnul khotimah.¹⁰

Agama sebagai pedoman hidup manusia dapat memberikan penanganan dan antisipasi permasalahan lansia, terutama dalam permasalahan kesehatan mental untuk menumbuhkan motivasi beribadah shalat. Menurut Jalaludin antisipasi melalui agama dapat dilakukan dengan cara *resignasi* (penyerahan sepenuhnya kepada Tuhan). Proses *resignasi* dilakukan sebagai terapi mental yang baik pada lansia. Agama sebagai pedoman hidup akhirnya menjadi satu-

¹⁰ Dwi Agustina, 'Pesantren Lansia: Telaah Pada Pendidikan Spiritual Santri Lansia Di Pondok Sepuh Payaman Magelang', X.2 (2019), 45–63

satunya yang mampu menjadikan kehidupan lansia semakin terintegrasi. Spriritual yang terintegrasi dalam kehidupan ini akan menjadi kebutuhan bagi lansia dalam memperoleh ketenangan batin. Jika penyerahan diri kepada Allah swt tidak tampak, lansia akan mengalami rasa yang tidak berarti dalam kehidupannya.¹¹

Kondisi yang dialami para lansia ini memerlukan penanganan yang harus diperhatikan. Hal ini bertujuan untuk membantu para lansia agar lebih siap dalam menghadapi serta menjalani kehidupannya dimasa tua serta yang terpenting ialah dalam meningkatkan motivasi sholat pada diri lansia itu sendiri. Maka dari itu, dibutuhkan bimbingan agama Islam yang intens dan berkelanjutan, disertai pendampingan dan pelayanan kepada lansia, sehingga dapat memotivasi lansia untuk melaksanakan ibadah sholat.

Bimbingan agama Islam dibutuhkan oleh semua manusia baik dari anak-anak sampai lansia. Bahkan manusia saat menghadapi sakaratul maut, nyawa sudah sampai tenggorokan masih membutuhkan bimbingan keagamaan.

Bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan diberikan secara terjadwal yaitu setiap hari senin dan kamis pukul 09:00 s/d 10:00 kepada para lansia, yang bertujuan untuk mengajak para lansia agar senantiasa mengingat kewajiban mereka, seperti sholat yang diperintahkan oleh Allah SWT. serta perintah-perintah lainnya dalam hal beribadah. Dalam pelaksanaa bimbingan agama Islam ini, juga memberikan materi yang salah satunya itu tentang sholat.

¹¹ Dwi Agustina.

Terkait dengan kegiatan bimbingan agama Islam ini, RPSBM bekerja sama dengan Kementerian Agama Islam Kota Pekalongan, dimana 2 orang didatangkan dari Departemen Keagamaan kemudian 2 orang lagi berasal dari tokoh masyarakat. Pelaksanaan bimbingan agama Islam di RPSBM tidak terlalu sering akan tetapi ada jangka waktu dimana para lansia juga mempraktikkan apa yang mereka dapatkan pada saat bimbingan, agar pembimbing dapat melihat sejauh mana kemajuan para lansia setelah adanya bimbingan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk memotivasi sholat lansia dengan mengajukan proposal skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan lansia di RPSBM Kota Pekalongan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi sholat pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi sholat lansia di RPSBM Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang direncanakan penulis, maka tujuan yang dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi sholat pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui motivasi sholat lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis serta dapat memberikan sumbangan pemikiran juga pertimbangan untuk membuat penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga, dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi oleh lembaga sosial atau instansi terkait mengenai motivasi sholat lansia dan pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan motivasi sholat lansia.
- b. Bagi peneliti, untuk memberikan kesadaran pada permasalahan kesehatan mental, motivasi sholat pada lansia, dan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam pada lansia.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Relevan

a. Analisis Teoritis

Penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk memotivasi sholat lansia pada dasarnya meneliti tentang implementasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan agama untuk meningkatkan motivasi melaksanakan ibadah sholat lansia. Di RPSBM Kota Pekalongan.

1) Bimbingan Agama Islam

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan tersebut dilakukan secara terus menerus.¹²

Agama adalah cara bertingkah laku, sebagai sistem kepercayaan atau sebagai emosi yang bercorak khusus. Sedangkan definisi agama menurut Thouless adalah hubungan praktis yang dirasakan dengan apa yang dia percayai sebagai makhluk atau sebagai wujud yang lebih tinggi dari manusia.¹³

¹² Nur Ati Qotullutfiyah, 'Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Religiusitas Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan Jawa Tengah' (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022).

¹³ Abdul Hamid, 'Agama Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama', *Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 12.1 (2022), 1–8 <<https://doi.org/10.52263/jfk.v12i1.240>>.

Bimbingan agama Islam adalah bimbingan keagamaan Islam dalam rangka membantu seseorang memecahkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan agama melalui perintah, larangan, keimanan, aqidah, dan balasan kemuliaan ketika mengikuti pedoman agama Islam.¹⁴

Secara umum terdapat beberapa unsur yang ada dalam kegiatan bimbingan agama Islam, yaitu :

- a. Subjek Bimbingan Agama Islam.¹⁵
- b. Objek Bimbingan Islam.¹⁶
- c. Pembimbing¹⁷ Penasehat, Guru, dan Konsultan.¹⁸

Fungsi bimbingan agama Islam pada klien dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁹

- Fungsi *Preventif*, yaitu membantu individu menjaga dan mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- Fungsi *Preservatif*, yaitu membantu individu agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik akan menjadi lebih baik.
- Fungsi *Developmental* atau Pengembangan, yaitu membantu individu melihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik sehingga tidak memunculkan masalah bagi dirinya.

¹⁴ Samsul Munir Amin. Hal. 58.

¹⁵ Tarmidzi, *Bimbingan Konseling Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2018). Hal. 74.

¹⁶ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 1992). Hal. 146.

¹⁷ Thohari Musnamar. Hal. 76.

¹⁸ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011). Hal. 22.

¹⁹ Thohari Musnamar. Hal. 34.

2) Motivasi Sholat Lansia

Motivasi adalah dorongan atau kehendak menjadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat atau bertindak, dengan perkataan lain bertingkah laku karena tingkah laku tersebut dilatarbelakangi oleh adanya motif, maka disebut: tingkah laku bermotivasi.²⁰ Menurut Mc.Donald, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²¹

Menurut Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.²²

Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat.²³ Sholat merupakan kewajiban yang sudah ditentukan waktunya²⁴ untuk muslim yang mukallaf yaitu lima waktu dalam sehari semalam²⁵ bagi yang berakal

²⁰ Singgih Dirganuarsa, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Mutiara, 1978). Hal. 92.

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengejar Manajemen* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009). Hal. 74.

²² Suci D W I Lestari, ‘Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Program Bimbingan Keagamaan Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2019), 22–24. Hal. 18.

²³ Syaikh Muhammad Fadl & Syaikh Abdul Aziz bin Baz, *Sifat Wudhu & Sholat Nabi SAW* (Jakarta: al-Kautsar, 2011). Hal. 75.

²⁴ M. Khalilurrahman Al-Mahfani, ‘Buku Pintar Shalat Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk’, 2008, p. 189. Hal. 45.

²⁵ Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah* (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015). Hal. 76.

dan baligh.²⁶ Sholat memiliki keutamaan, diantaranya mendapatkan pahala, mengampuni dosa, mencegah perbuatan keji dan mungkar, penolong manusia, dan membawa ketenangan dalam kehidupan.²⁷

Lansia adalah proses menua (*aging*) yaitu proses alami yang dihadapi manusia. Pada proses dan tahap ini, tahap yang paling krusial adalah tahap lansia (lanjut usia). Tahap ini membawa manusia secara alami terjadi penurunan dan perubahan kondisi fisik, psikologis maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain.²⁸

Lanjut usia menurut UU Nomor 13 Tahun 1998 adalah seorang yang telah mencapai usia di atas 60 tahun ke atas dan menurut Departemen Kesehatan umur lansia digolongkan menjadi 3 (tiga), yaitu kelompok lansia dini (55-64 tahun), kelompok lansia (65 tahun ke atas), dan kelompok lansia resiko tinggi (usia 70 tahun ke atas).²⁹

Periode selama lanjut usia adalah periode penutup dalam rentang hidup seseorang, yaitu suatu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari pada periode terdahulu.³⁰

²⁶ Abdullah, *Definisi Shalat, Anjuran, Dan Ancamannya* (islamhouse.com, 2015). Hal. 7

²⁷ Tanzilul Furqon, 'Keutamaan Sholat Dan Ancaman Meremehkannya', *Kajiansaid*, 2010 <<https://kajiansaid.wordpress.com/2010/03/01/keutamaan-shalat-dan-ancaman-meremehkannya/>> [accessed 6 February 2024].

²⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1996). Hal. 370.

²⁹ Nur Ati Qotullutfiyah.

³⁰ Heni Narendrany, *Psikologi Agama* (Jakarta: UIN Jkarta Press, 2007). Hal. 133.

b. Penelitian Relevan

Penelitian ini akan membahas tentang tahapan-tahapan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam memotivasi sholat pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan. Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi. Adapun persamaan dan perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Isma Nurzaha dengan judul “Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia di Unit Pelayanan Teknis daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan”.³¹ Penelitian ini terfokus pada bimbingan keagamaan dan kesadaran keagamaan dengan menggunakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa peran bimbingan keagamaan dan kesadaran keagamaan pada lansia di UPTD PSLU Tresna Werdha jarang yang mengikuti bimbingan dikarenakan kemampuan fisiknya yang sudah melemah. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti pada pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan motivasi ibadah sholat, yang meliputi perencanaan, tahap-tahap pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan keagamaan.

³¹ Isma Nurzaha, ‘Bimbingan Keagamaan Dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia Di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosoal Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

Kedua, penelitian tentang Bimbingan Agama Islam yang dilakukan oleh Robbiana Saputra dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Bimbingan Agama Islam Terhadap Kesehatan Mental Para Lanjut Usia di Panti Werdha Harapan Ibu Semarang”.³² Fokus penelitian ini terletak pada pengaruh empiris intensitas mengikuti bimbingan agama Islam terhadap kesehatan mental lansia di panti Werdha Harapan Ibu Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pada kesehatan mental lansia ketika mengikuti bimbingan agama Islam. Perbedaan dengan peneliti terletak pada fokus penelitian dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bimbingan keagamaan dalam memotivasi ibadah sholat lansia. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Ketiga, Penelitian Nur Ati Qotullutfiyah dengan judul “Bimbingan Keagamaan untuk Meningkatkan Religiusitas Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan Jawa Tengah”.³³ Penelitian ini berfokus pada bimbingan keagamaan yang dapat meningkatkan religiusitas lansia secara umum melalui ibadah dan akhlak. Perbedaan penelitian ini pada fokus penelitian tentang

³² Robbiana Saputra, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Bimbingan Agama Islam Terhadap Kesehatan Mental Para Lanjut Usia Di Panti Wredha Harapan Ibu Semarang”. Skripsi.’ (UIN Walisongo Semarang, 2015).

³³ Nur Ati Qotullutfiyah.

bimbingan agama Islam untuk meningkatkan motivasi melaksanakan ibadah shalat.

Keempat, penelitian Qoniatul Kamalat dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup terhadap Lansia di RPSBM Kota Pekalongan”.³⁴ Fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan bimbingan rohani dalam menumbuhkan motivasi hidup lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani sudah terlaksana dengan baik, dan sudah mencapai tujuan dan fungsi, yaitu lansia sudah dapat menumbuhkan motivasi hidupnya kembali dan menjalani aktivitas, semangat, dan memiliki tujuan hidup. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk menumbuhkan motivasi ibadah shalat lansia. Pelaksanaan bimbingan agama Islam yang akan diteliti meliputi perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan bimbingan agama.

Kelima, penelitian Ratna Dewi Safitri dengan judul “Bimbingan Keagamaan pada Lansia Muslim di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur”.³⁵ Penelitian ini berfokus pada Bimbingan Keagamaan pada lansia secara umum meliputi metode bimbingan keagamaan dan evaluasi bimbingan keagamaan pada lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bimbingan keagamaan lansia merasa

³⁴ Qoni'atul Kamalaat.

³⁵ Ratna Dewi Safitri, ‘Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur.Skripsi.’ (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2016).

bahagia, karena memberikan banyak manfaat. Lansia dapat merasakan manfaat dengan bertambahnya ilmu pengetahuan agama Islam, lansia dapat menanyakan langsung permasalahan agama yang belum dipahami, dan lansia dapat merasakan perubahan kearah yang positif yang berdampak pada lingkungan. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian peneliti ini adalah pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan motivasi sholat lansia. Pelaksanaan bimbingan agama Islam yang akan diteliti meliputi perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan bimbingan agama Islam.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan”** telah menunjukkan dan membuktikan keorisinalitasan penelitian ini secara ilmiah.

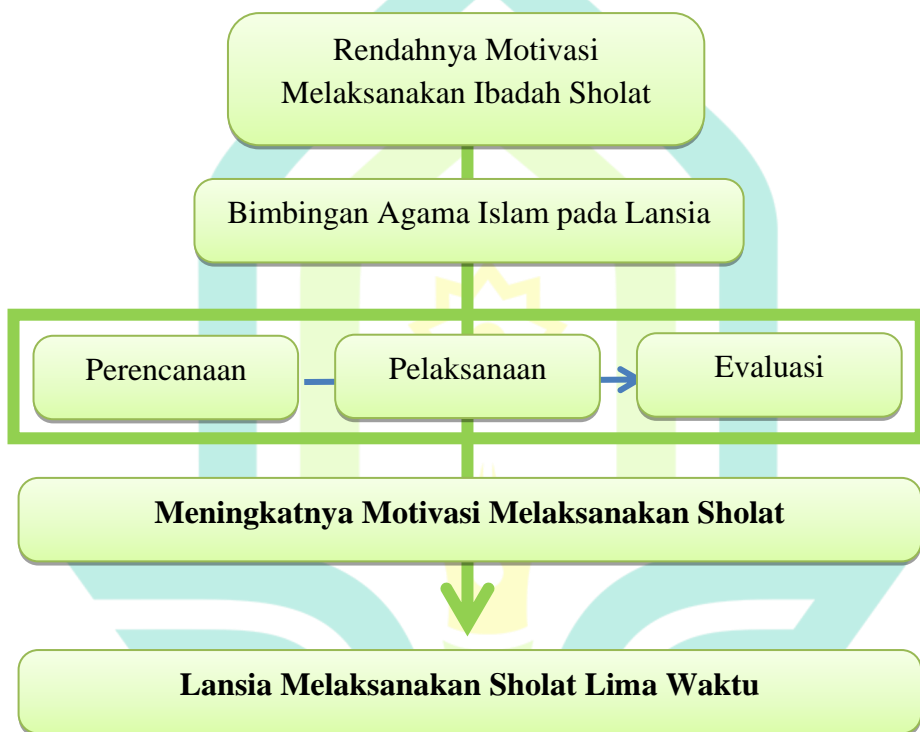
2. Kerangka Berfikir

Lanjut usia pada umumnya memiliki cita-cita untuk meninggal dunia dalam kondisi husnul khotimah. Namun, pengetahuan dan kesadaran melaksanakan perintah sholat terkadang tidak dimiliki lansia, hari demi hari dijalani kedekatan kepada Allah swt semakin jauh. Lansia yang tinggal di RPSBM Kota Pekalongan mayoritas dikarenakan terlantar sehingga tidak melaksanakan perintah sholat lima waktu. Oleh karena itu, bimbingan agama Islam dan pendampingan sangat dibutuhkan sebagai stimulus eksternal untuk meningkatkan motivasi sholat lansia RPSBM Kota Pekalongan. Pelaksanaan bimbingan agama

Islam dapat dilakukan dengan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dengan adanya pelaksanaan bimbingan agama Islam diharapkan dapat meningkatkan motivasi ibadah sholat lansia. Sehingga lansia dapat memahami agama dan memperbaiki dengan melaksanakan perintah sholat lima waktu.

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Metodologi mengandung makna lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilakukan.³⁶

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual dan kelompok.³⁷ Penelitian kualitatif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis berupa kata – kata tertulis atau lisan dari para tokoh dan perilaku yang diamati.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan”. Peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) di RPSNM Kota Pekalongan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan agama untuk meningkatkan motivasi sholat lansia.

³⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 16.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 94.

³⁸ Lexy J Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Remaja Karya, 1994), hal. 3.

Penelitian ini merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³⁹

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang peristiwa dan aktivitas yang berkaitan dengan bimbingan agama untuk meningkatkan motivasi sholat lansia di RPSBM Kota Pekalongan. Melalui penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah – masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰ Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur metodologi penelitian yang telah direncanakan, dengan melakukan hal tersebut diharapkan dapat mengungkap proses pelaksanaan bimbingan agama Islam di RPSBM Kota Pekalongan secara langsung dan tanpa direkayasa, serta dapat mengungkap kenyataan di lapangan tentang proses perencanaan, tahap-tahap pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan agama Islam untuk meningkatkan motivasi sholat lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di RPSBM Kota Pekalongan beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto No.360, Kuripan Kidul, Kec. Pekalongan Sel., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129.

³⁹ Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 8.

⁴⁰ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Sosial, (Bandung: Penerbit Alumni, 2005), hlm. 27.

3. Fokus Penelitian

Penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan” terfokus pada proses pelaksanaan yang meliputi perencanaan, tahap-tahap pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan agama Islam untuk meningkatkan motivasi sholat lansia.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁴¹ Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴² Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembimbing agama islam dan lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, data statistik dan dokumen resmi profil RPSBM Kota Pekalongan, dokumen resmi kegiatan dan Jadwal Bimbingan Agama di RPSBM Kota Pekalongan. Penelitian ini, menggunakan kedua sumber data primer dan sekunder. Kemudian data diambil secara *purposive*

⁴¹ Wahidmurni, Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Malang:UM Press, 2008), hlm. 41.

⁴² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 107.

sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴³

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini lebih menfokuskan pada permasalahan yang mengkaji pada penelitian lapangan (*field research*) di RPSBM Kota Pekalongan, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁴ Peneliti menjadi partisipan secara langsung dan sistematis dengan cara mendatangi RPSBM Kota Pekalongan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan proses pelaksanaan bimbingan agama Islam di RPSBM Kota Pekalongan.

Observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui pengamatan tentang lokasi objek penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperkuat data-data primer dan sekunder yang diperoleh agar dapat dideskripsikan dengan mudah.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 300.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1986), hlm.

b. Interview

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dikerjakan dengan wawancara sebagai metode sistematis untuk memperoleh jawaban yang diharapkan.⁴⁵ Adapun wawancara yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya Kepala RPSBM Kota Pekalongan, pembimbing, bidang bimbingan agama Islam, dan kelompok lansia.

Terdapat dua alasan melakukan wawancara kelompok untuk memperoleh data dari lansia. Pertama wawancara membutuhkan waktu yang lebih singkat dari pada wawancara individual. Kedua, wawancara kelompok mungkin lebih tidak imitatif bagi responden non-profesional dari pada wawancara individual. Hal ini penting untuk kultur Indonesia dimana seseorang biasanya secara kultural malu dan enggan untuk berbicara secara individual.⁴⁶

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebagai kumpulan data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.⁴⁷ Metode dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk mengambil dokumen berupa profil RPSBM Kota Pekalongan, data lansia, proses pelaksanaan bimbingan

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1986), hlm. 173.

⁴⁶ Cohen dan Creswell sebagaimana dikutip Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2010), hlm. 87.

⁴⁷ Koentjoro Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 46.

agama, data lapangan, transkrip, data statistik, buku, angket dan foto-foto kegiatan.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *datadisplay*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁸

Peneliti melakukan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Pada awal pengumpulan data, peneliti melakukan rangkuman data (*data reduction*) yang diperoleh dari sumber data di RPSBM Kota Pekalongan, dan memilih data yang berkaitan dengan penelitian, mengkategorikan data, kemudian peneliti menfokuskan pada permasalahan yang diteliti, sehingga data yang tidak dibutuhkan dibuang. Setelah melakukan reduksi data, peneliti melakukan display data dengan membuat uraian singkat dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Setelah seluruh data yang diperoleh di display data, kemudian peneliti melakukan *conclusion drawing/verivication*, pada tahap akhir ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan *display data*. Berdasarkan verivication ini, muncul kesimpulan awal yang bersifat sementara dan mengalami

⁴⁸ Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 246.

perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan peneliti pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke RPSBM Kota Pekalongan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.

7. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria teknik pemeriksaan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴⁹ Teknik pemeriksaan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu melakukan perpanjangan pengawatan dan triangulasi (Sumber dan Teknik).⁵⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan” sebagai berikut:

⁴⁹ Lexy J. Moleong,. Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 320-324.

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 273.

Bab I berisi Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Kajian Teori, meliputi Bimbingan Agama Islam, Motivasi, Sholat, dan Lanjut Usia. Bimbingan Agama Islam meliputi: Pengertian Bimbingan Agama Islam, Metode Bimbingan Agama Islam, Materi Bimbingan Agama Islam, Fungsi Bimbingan Agama Islam, Asas – Asas Bimbingan Agama Islam, Tahapan Bimbingan Agama Islam. Motivasi meliputi: Pengertian Motivasi, Fungsi Motivasi, Faktor yang mempengaruhi motivasi, Jenis dan Indikator Motivasi. Sholat meliputi: Pengertian Sholat, Perintah dan ancaman Ibadah Sholat, Keutamaan Sholat. Lansia meliputi: Pengertian Lansia, Klasifikasi Lansia, Karakteristik Lansia, dan Perubahan pada Lansia.

Bab III berisi Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, membahas Profil RPSBM Kota Pekalongan, meliputi Sejarah Berdirinya RPSBM Kota Pekalongan, Penguatan Landasan Hukum, Visi-Misi RPSBM Kota Pekalongan, Target Fungsional, Kedudukan dan Tugas RPSBM Kota Pekalongan, Wilayah Pelayanan, Struktur Organisasi RPSBM, Sarana dan Prasarana, Data Lansia Di RPSBM Kota Pekalongan. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di RPSBM Kota Pekalongan, meliputi Waktu Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di RPSBM Kota Pekalongan, Tahapan Bimbingan Agama Islam di RPSBM

Kota Pekalongan, dan Metode Bimbingan Agama Islam. Motivasi Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, meliputi Motivasi Internal Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, Motivasi Eksternal Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

Bab IV berisi Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan meliputi Analisis Tahapan Bimbingan Agama Islam dalam Memotivasi Sholat pada Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, Analisis Metode Bimbingan Agama Islam. Analisis Motivasi Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan, meliputi Analisis Motivasi Internal Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan dan Analisis Motivasi Eksternal Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

Bab V berisi Penutup, meliputi Kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan menjadi dua hal, yaitu pelaksanaan bimbingan agama Islam dan Motivasi Sholat Lansia di RPSBM Kota Pekalongan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

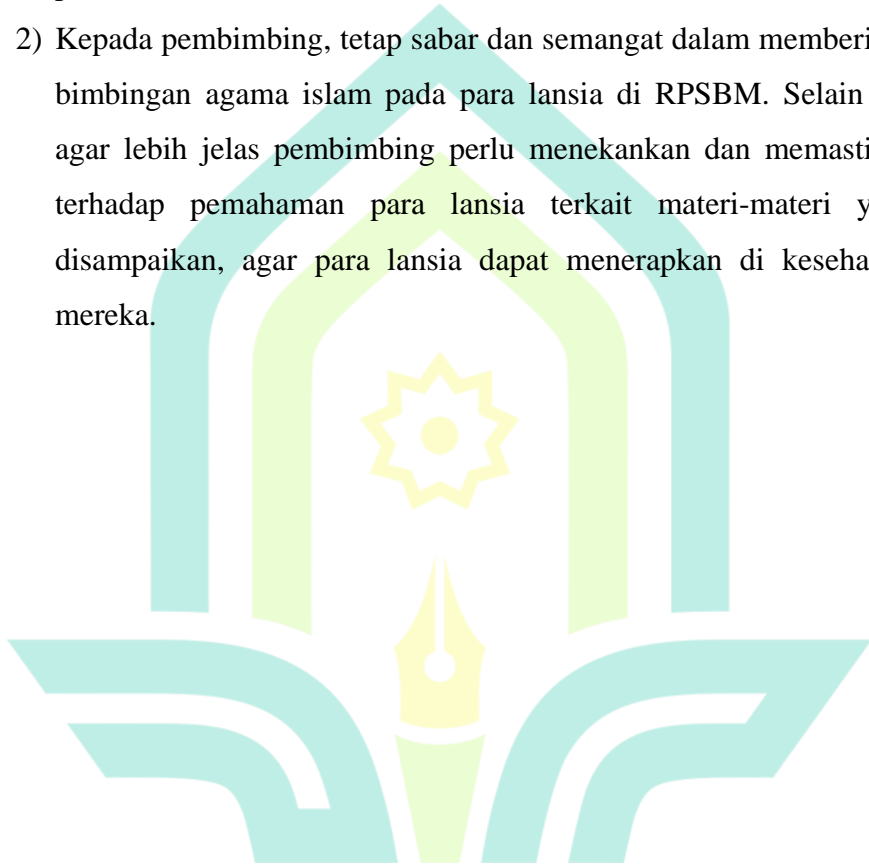
1. Pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk memotivasi sholat lansia di RPSBM Kota Pekalongan dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu mengidentifikasi permasalahan lansia, pemberian materi sesuai kebutuhan, dan bimbingan ibadah sholat, do'a dan dzikir, dan membaca Al-Qur'an. Adapun metode yang diterapkan yaitu metode komunikasi langsung yang dilakukan dengan ceramah dan identifikasi masalah secara individu atau kelompok, dan komunikasi tidak langsung melalui pemberian buku pedoman ibadah.
2. Motivasi sholat lansia di RPSBM Kota Pekalongan terdiri dari 2 jenis, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal melakukan sholat didasarkan atas kesadaran diri sendiri dengan bekal pemahaman dan ketaatan beragama sebelum di RPSBM Kota Pekalongan, karena faktor usia yang sudah tua, dan kesadaran hasil perenungan tentang tujuan hidup di dunia. Sedangkan motivasi eksternal dikarenakan adanya motivasi dari pihak luar, pihak RPSBM Kota Pekalongan.

B. SARAN

Hasil penelitian terkait Pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam memotivasi sholat pada lansia di RPSBM Kota Pekalongan

sudah berjalan dengan baik. Maka penulis memberikan beberapa saran. Sebagai berikut:

- 1) Kepada pihak RPSBM Kota Pekalongan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan bimbingan agama ini, baik dari segi pengembangan metode, sarana dan prasarana.
- 2) Kepada pembimbing, tetap sabar dan semangat dalam memberikan bimbingan agama islam pada para lansia di RPSBM. Selain itu, agar lebih jelas pembimbing perlu menekankan dan memastikan terhadap pemahaman para lansia terkait materi-materi yang disampaikan, agar para lansia dapat menerapkan di keseharian mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduar-Rohmān al-Jaziri, al-Fiqh „ala al-Mazāhib al-Arba‘ah, Juz 1, Beirut: Dar al- Kutubal-‘Ilmiyah, 1990.
- Abdul Hamid, ‘Agama Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama’, Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah, 12.1 (2022), 1–8.
- Abdullah, Definisi Shalat, Anjuran, Dan Ancamannya (islamhouse.com, 2015).
- Abu Bakar Uşman bin Muhammad Syaṭ ad-Dimyati al-Bikri, I‘ānah aṭ-Ṭolibīn, Juz 1, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1995.
- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman, ‘Buku Pintar Shalat Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk’, 2008, p. 189.
- Anwar Sutoyo, Bimbingan & Konseling Islami (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).
- Arifin. 1997. Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah (Bulan Bintang, Jakarta).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Azwar, Saifudin Metode. 2006. Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Bakran, Hamdani. Konseling & Psikoterapi Islam. (Fajar Pustaka: Yogyakarta).
- Cohen dan Creswell sebagaimana dikutip Raihani, Kepemimpinan Sekolah Transformatif, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2010).
- Darmojo. 2006. B. R. Geriatri. (Jakarta : Balai Penerbit FKUI).
- Dedeh Mahmudah, ‘Evektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi’ (UIN

- Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012).
- Dirganuarsa, Singgih, Pengantar Psikologi (Jakarta: Mutiara, 1978).
- Djamaris, Zainal Arifin, Islam Aqidah Dan Syariah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Dokumen Struktur Organisasi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.
- Dwi Agustina, 'Pesantren Lansia: Telaah Pada Pendidikan Spiritual Santri Lansia Di Pondok Sepuh Payaman Magelang', X.2 (2019), 45–63.
- Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan (Jakarta: Erlangga, 1996).
- Faqih, Aunur Rahim. 2001. Bimbingan dan Konseling dalam Islam. (Jogjakarta: UII Press).
- Firman Nugraha dan Cecep Hilman. 2010. Teknik Menyusun Instrumen Pemantapan Pengumpulan Data dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, (Jakarta: Pusdiklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kemenag RI).
- Hadi, Sutrisno. 1986. Metodologi Research II, (Yogyakarta : Andi Offset).
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky, Konseling Dan Psikoterapi Islam (Yogyakarta: Al-Manar, 2008).
- Hendro Darmawan, dkk. 2010. Kamus Ilmiah Populer Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia. (Yogyakarta: Bintang Cemerlang).
- Heni Narendranay, Psikologi Agama (Jakarta: UIN Jkarta Press, 2007).
- <https://www.alodokter.com/mengenal-motivasi-intrinsik-dan-ekstrinsik#:~:text=Motivasi%20dibedakan%20menjadi%20dua%20jenis,yang%20berbeda%20dalam%20mengejar%20tujuan.>
- Ibu Zamronah, Konselor Spiritual Rpsbm Kota Pekalongan, wawancara pada tanggal 10 Desember 2023 Pukul 13.30 WIB.

- Imam Taqiyuddin Abi Bakar bin Muhammad Husein. Kifayah al-Akhyar Fi Halli Gayatil Ikhtiyar, Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 1995, hlm .127. Lihat pula Ahmad Warson Munawir, al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia, Surabaya: Pustaka Progresif, cet. II, 1997.
- Isma Nurzaha, 'Bimbingan Keagamaan Dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia Di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosoal Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).
- Kartinah dan Agus, S. Masalah psikososial pada lanjut usia. Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, Vol 1, No. 1. diakses pada 20 November 2018, <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>.
- Kartono, Kartini. 2005. Pengantar Metodologi Research Sosial, (Bandung: Penerbit Alumni).
- Kuntjoro, Z. 2007. Masalah kesehatan jiwa lansia. diakses pada 11 November 2018, www.e-psikologi.com.
- Lestari, Suci D W I, 'Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Program Bimbingan Keagamaan Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap', Jurnal Pendidikan Islam, 1.1 (2019), 22–24.
- Lutfia, Ulfa. 2021. "Peran Bimbingan Keagamaan dalam rehabilitas pecandu narkoba", Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf, 3.2.
- Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2009).
- Mochammad Nursalim, Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling (Jakarta: Akademia, 2013).
- Moeleong, Lexy J. 1994. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Remaja Karya).
- Muhammadiyah, PP, Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah

- (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2015).
- Murti Hayati 74 tahun, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 Oktober 2023.
- Namora Lumongga Lubis, Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik (Jakarta: Kencana, 2011).
- Ningrat, Koentjoro. 1993. Metode-metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Nugroho HW, Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik (Jakarta: EGC, 2009).
- Nur Ati Qotullutfiyah, 'Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Religiusitas Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan Jawa Tengah' (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022).
- Nur hidayat, Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015).
- Oka Aryana, Kadek, Dwi Novitasari, S Kep, Ns M Sc, Dosen Sekolah, Tinggi Ilmu, and others, 'Pengaruh Tehnik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Tingkat Stres Lansia Di Unit Rehabilitas Sosial Wening Wardoyo Ungaran', Jurnal Keperawatan Jiwa, 1.2 (2013), 186–95.
- Pimay, Awaludin, Metodologi Dakwah (Semarang: Rasail, 2006).
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan tinggi Agama/IAIN Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Fikih, Jakarta, cet.II, 1983.
- Potter & Perry. 2006. Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses, dan praktik (ed.4, vol 2). Jakarta : EGC.
- Pudjibudojo, Jatie K., Berbagi Seputar Usia Lanjut (Sidorejo: Zifatama Jawara, 2020).

- Qoni'atul Kamalaat, 'Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan' (IAIN PEKALONGAN, 2018).
- Ranti, Weztika, 'Psikologi Lansia Dalam Al-Quran', Skripsi (IAIN Bengkulu, 2021).
- Ratna Dewi Safitri, 'Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Pantii Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur.Skripsi.' (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2016).
- Ratnawati, E. Asuhan. 2017. keperawatan gerontik. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).
- Robbiana Saputra, "“Pengaruh Intensitas Mengikuti Bimbingan Agama Islam Terhadap Kesehatan Mental Para Lanjut Usia Di Pantii Wredha Harapan Ibu Semarang”". Skripsi.' (UIN Walisongo Semarang, 2015)
- Samsul Munir Amin, Bimbingan Dan Konseling Islam (Jakarta: AMZAH, 2010)
- Sardiman A.M, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengejar Manajemen (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).
- Siswanto, Eddy, Kekerasan Dan Penelantaran Pada Lansia (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Sub Direktorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020 (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020).
- Suardiman. 2011. S. P. Psikologi usia lanjut. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru).
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,

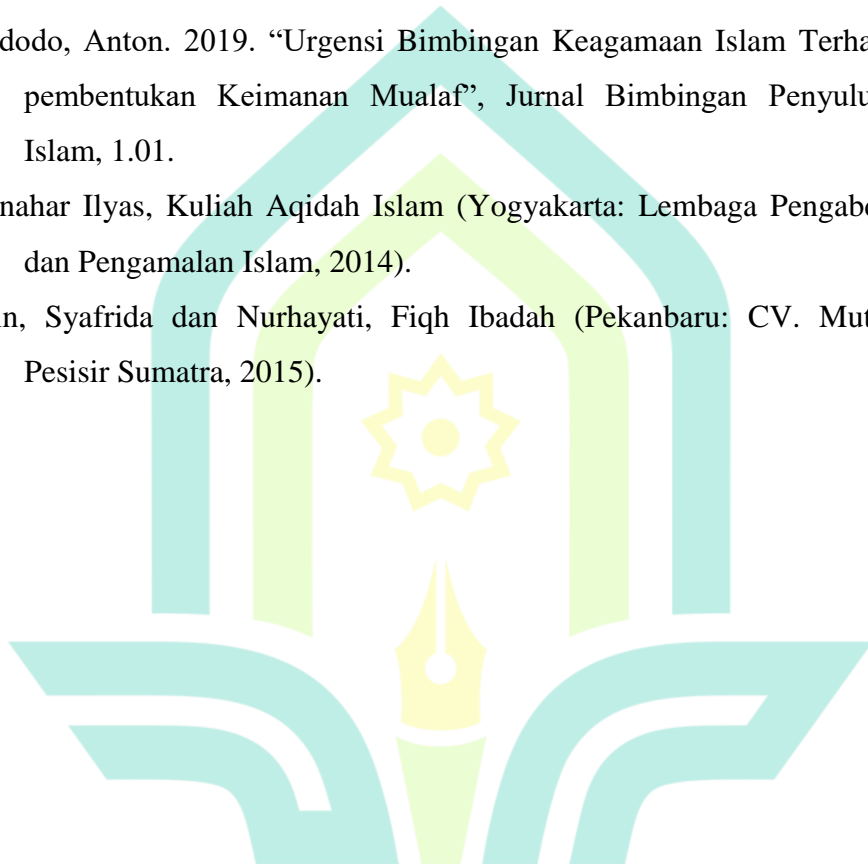
- Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: CV. Alfabeta).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Syafrizal Munir, Kepala Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 November 2023.
- Syaikh Muhammad Fadl & Syaikh Abdul Aziz bin Baz, Sifat Wudhu & Sholat Nabi SAW (Jakarta: al-Kautsar, 2011).
- Tanzilul Furqon, 'Keutamaan Sholat Dan Ancaman Meremehkannya', Kajian said, 2010.
- Tarmidzi, Bimbingan Konseling Islam (Medan: Perdana Publishing, 2018).
- Titik Restuningsih, Kepala RPSBM, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 Oktober 2023.
- Titik Restuningsih, Kepala RPSBM, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 Oktober 2023.
- Thohari Musnamar, Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 1992).
- Tohirin. 2013. Bimbingan dan konseling sekolah dan madrasah berbasis integrasi, (Jakarta : Rajawali Pers).
- Undang Undang Nomor 13 Tahun 1998, 'Kesehatan Lanjut Usia', Mensesneg, September, 1999, 1-5.
- Wahidmurni. 2008. Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Malang:UM Press).

Widhowati, Siwi Sri, Santoso Tri Nugroho, and Nunung Hasanah, 'Depresi Dan Komorbid Merupakan Faktor Yang Paling Dominan Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengikuti Program Posyandu Lansia Di Kabupaten Pekalongan', Department of Nursing Science, Health Science Faculty, Universitas Pekalongan, 3, 2023.

Widodo, Anton. 2019. "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap pembentukan Keimanan Muallaf", Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 1.01.

Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam (Yogyakarta: Lembaga Pengabdian dan Pengamalan Islam, 2014).

Zein, Syafrida dan Nurhayati, Fiqh Ibadah (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Ajeng Rokhmawati
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 November 1999
Alamat : Ds. Krompeng, Kec. Talun,
Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Krompeng lulus tahun 2011
2. SMPN 1 Warungasem lulus tahun 2014
3. SMK Syafi'i Akrom Pekalongan lulus tahun 2017
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan lulus tahun -

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Suhari
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Ds. Krompeng, Kec. Talun, Kab.
Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Kodriyah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Ds. Krompeng, Kec. Talun, Kab.
Pekalongan